

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil perancangan dan analisa data yang diperoleh, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perangkat keras alat pembatas jumlah pengunjung laboratorium teknik telekomunikasi ini menggunakan RFID (*Radio Frequency Identification*) untuk mengaktifkan alat agar dapat bekerja.
2. Alat pembatas jumlah pengunjung laboratorium ini dapat membatasi jumlah orang di laboratoium secara otomatis dengan mengunci pintu ketika telah mencapai batas maksimal yang ditentukan.
3. Webcam dan Touchles berfungsi sebagai alat penghitung jumlah pengunjung laboratorium teknik telekomunikasi yang kemudian akan ditampilkan pada LCD.
4. Alat pembatas jumlah pengunjung ini, dapat digunakan untuk membatasi jumlah pengunjung Laboratorium Teknik Telekomunikasi sehingga mengurangi terjadinya kerumunan dan terciptanya lingkungan laboratorium yang sesuai dengan protokol kesehatan.

5.2 Saran

Setelah melakukan pengujian disarankan perlu ada pengembangan lebih lanjut untuk alat pembatas jumlah pengunjung laboratorium yang telah dibuat, maka penulis menyarankan sebagai berikut:

1. Cahaya sangat berpengaruh dalam hasil proses perhitungan menggunakan webcam, sehingga diperlukan kondisi ruangan dalam keadaan yang benar-benar bercahaya dan tidak gelap.
2. Pada komponen yang digunakan, sebaiknya perlu ditambahkan baterai agar pada saat mati lampu alat tetap dapat digunakan.
3. Sebaiknya ditambahkan alat penggerak motor elektrik otomatis agar pintu dapat terbuka sendiri, tanpa harus didorong secara manual.